

ABSTRACT

**Martinus Ariya Seta. 2006. *A Study of Symbols Presented in Dan Brown's The Da Vinci Code: A Semiotic Analysis*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.**

*The Da Vinci Code* is Dan Brown's master piece. The novel is laden with symbols. Especially the cradle of mystery is arranged in series of symbols. In addition, the novel sparks controversy dealing with a feminine figure, Mary Magdalene. This study centers around the symbols. The symbols being studied are specified to those which contribute significantly to the controversy that the novel sparks.

This study is intended to answer two formulated problems: (1) What symbols having close ties with the controversy are found in *The Da Vinci Code*?; (2) How do the symbols constitute paradigmatic and syntagmatic relationships?

The library method is employed in this study. The novel *The Da Vinci Code* is the primary source. The secondary sources are texts concerning literary theory. The theory employed is semiotics and symbol. Semiotics is the study of signs and it is devoted to studying the generation of meaning.

Through employing semiotic analysis, eleven symbols which are closely related to the controversy that *The Da Vinci Code* sparks are found. They are *Vitruvian Man*, *Pentacle*, *Mona Lisa*, *Cruciform*, *The Last Supper*, *Holy Grail*, *Cinderella*, *Sleeping Beauty*, *Snow White*, *Peter*, and *the Church*. Then, under paradigmatic light, the symbols found are able to be classified into four classes. The classifications are developed on the shared signifieds that the symbols have. The four signifieds from which the classifications developed are *male and female harmony*, *female favor*, *off-cast feminine*, and *sexism*. Further, the syntagmatic relationship among the symbols is analyzed and the finding is that the structure or pattern of the symbols is subculture. This conclusion is drawn on the finding that the signifieds or hidden messages of the symbols are different from the dominant culture, Christianity. Even, some signifieds conflict with Christians' beliefs.

In the final chapter, two suggestions are proposed. The first suggestion is for future researchers especially those who are interested in semiotic study. The second suggestion is for conducting a debate learning. This learning is designed for PBI students taking Speaking V subject.

**ABSTRAK**

**Martinus Ariya Seta. 2006. *A Study of Symbols Presented in Dan Brown's The Da Vinci Code: A Semiotic Analysis*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma**

*The Da Vinci Code* adalah karya besar Dan Brown. Novel ini mengandung simbol-simbol dan terutama inti misteri cerita disusun dalam rangkain simbol-simbol. Selain itu, novel ini menyulut kontroversi tentang seorang tokoh wanita, Maria Magdalena. Penelitian ini berpusat pada simbol-simbol. Simbol-simbol yang diteliti dibatasi pada simbol-simbol yang berperan cukup besar dalam kontroversi yang disulut oleh *The Da Vinci Code*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dua rumusan persoalan: (1) Simbol-simbol apa saja yang berkaitan erat dengan kontroversi yang ditemukan di dalam *The Da Vinci Code*?; (2) Bagaimana simbol-simbol membentuk hubungan paradigmatis dan sintagmatik?

Penelitian ini menggunakan metode pustaka. Novel *The Da Vinci Code* menjadi sumber utama. Sumber kedua adalah teks-teks tentang teori kesusastraan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dan simbol. Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda dan ilmu ini dikhususkan untuk meneliti makna, lebih tepatnya pembentukan makna.

Dengan menerapkan analisis semiotika, sebelas symbols yang memiliki kaitan erat dengan kontroversi yang disulut oleh novel *The Da Vinci Code* berhasil ditemukan. Simbol-simbol tersebut adalah *Vitruvian Man, Pentacle, Mona Lisa, Cruciform, The Last Supper, Holy Grail, Cinderella, Sleeping Beauty, Snow White, Peter, dan the Church*. Selanjutnya, berdasarkan kerangka paradigmatis, simbol-simbol yang ditemukan dapat dikelompokkan ke dalam empat kelas. Pengelompokan didasarkan pada kesamaan petanda yang dimiliki oleh simbol-simbol. Keempat petanda yang menjadi dasar pengelompokan adalah *male and female harmony, female favor, off-cast feminine*, dan *sexism*: Lebih jauh lagi, penelitian diarahkan pada hubungan sintagmatik antar simbol. Apa yang ditemukan adalah bahwa struktur atau pola dari simbol-simbol adalah *subculture*. Kesimpulan ini didasarkan pada penemuan bahwa petanda atau pesan tersembunyi simbol-simbol berbeda dengan *dominant culture*, Kristianitas. Bahkan, beberapa petanda bertentangan dengan kepercayaan kaum Kristiani.

Di dalam bab akhir, dua buah saran ditawarkan. Saran yang pertama ditujukan kepada para peneliti di masa mendatang terutama mereka yang tertarik dengan penelitian semiotik. Saran kedua ditujukan untuk pembelajaran debat. Pembelajaran yang ditawarkan dirancang untuk para mahasiswa PBI yang mengambil mata kuliah Speaking V.